

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
GUDANG *HUMAN RESOURCE AND GENERAL AFFAIR*
PADA PT. SURYA PERTIWI NUSANTARA**

Stephanie Swikno

Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya

Email : stephanieswikno95@gmail.com

ABSTRAK

Pemanfaatan teknologi berbasis komputer banyak digunakan perusahaan dalam menjalankan sistem untuk mengelola data sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan keandalannya, tak terkecuali sistem informasi akuntansi. Salah satu komponen penting bagi perusahaan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi adalah persediaan. Persediaan merupakan salah satu aktiva lancar yang bernilai material bagi perusahaan. Banyak permasalahan yang berkaitan dengan persediaan baik disebabkan karena kesalahan teknis maupun kecurangan. PT. Surya Pertiwi Nusantara merupakan perusahaan manufaktur produk saniter seperti *closet*, *lavatory*, dan urinal dengan merek TOTO Jepang. Dalam melakukan penyimpanan persediaannya, SPN memiliki beberapa gudang seperti gudang bahan baku, *sparepart*, *warehouse* barang jadi, gudang *Human Resource and General Affair* dan lainnya. Fokus utama dari penelitian ini yaitu pada bagian persediaan perlengkapan kantor di gudang *Human Resource and General Affair*. Penelitian ini dijalankan dengan melakukan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini peneliti melakukan penafsiran dan memberikan penjelasan atas data-data yang diterima melalui wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai upaya untuk mendapatkan jawaban atas permasalahan rinci pada objek yang diteliti. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan yang terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas terkait pengendalian dan aktivitas operasional perusahaan terhadap sistem persediaan. Pencatatan seluruh transaksi atas persediaan ini terintegrasikan didalam sistem informasi akuntansi yang baik.

Kata Kunci: Perancangan Sistem Informasi Akuntansi, Persediaan

ABSTRACT

Utilization of computer-based technology is widely used by companies in running systems to manage company data so as to produce information that can be accounted for its reliability, not least accounting information systems. One important component for companies related to accounting information systems is inventory. Inventory is one of the current assets that are of material value to the company. Many

problems related to supplies are either caused by technical errors or fraud. PT. Surya Pertiwi Nusantara is a sanitary product manufacturing company such as closet, lavatory, and urinal under the Japanese TOTO brand. In storing its inventory, SPN has several warehouses such as raw material warehouses, spare parts, finished goods warehouses, Human Resource and General Affair warehouses and others. The main focus of this study was on the inventory of office supplies in the Human Resource and General Affair warehouse. This research is carried out by qualitative approach. In this case, the researcher interprets and provides explanations for the data received through interviews, observations and documentation in an effort to get answers to detailed problems in the objects studied. The results of the research conducted show that computerized inventory accounting information systems can increase the efficiency and effectiveness related to the control and operational activities of the company against inventory systems. Recording all transactions of these inventory is integrated in a good accounting information system.

Keywords: Accounting Information System Design, Inventory

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang terus berevolusi di jaman modernisasi membawa kemajuan dalam berbagai sektor salah satunya bisnis. Teknologi memiliki dampak atas proses bisnis yang dijalankan perusahaan menjadi lebih mudah sehingga dapat melakukan penghematan pada tenaga, waktu dan sumber daya. Pengelolaan data dengan menjalankan sistem berbasis komputer akan menghasilkan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan keandalannya. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi pada perusahaan dapat diterapkan pada sistem informasi akuntansi persediaan untuk mengatur pergerakan keluar masuknya persediaan. Hal ini dapat mencegah permasalahan yang berkaitan dengan persediaan baik disebabkan karena kesalahan teknis maupun kecurangan.

PT. Surya Pertiwi Nusantara merupakan perusahaan manufaktur produk saniter seperti *closet*, *lavatory*, dan urinal dengan merek TOTO Jepang yang berlokasi di Raya Krikilan Driyorejo, Gresik. Dalam melakukan penyimpanan persediaannya, SPN memiliki beberapa gudang seperti gudang bahan baku, *sparepart*, *warehouse* barang jadi, gudang *Human Resource and General Affair* dan lainnya. Fokus utama dari penelitian ini yaitu pada bagian persediaan perlengkapan kantor di gudang *Human Resource and General Affair*. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan narasumber, gudang *Human Resource and General Affair* memiliki beberapa masalah sebagai akibat dari kurangnya pengendalian internal dalam proses sistem pencatatan persediaan yang masih dilakukan secara manual.

Dari uraian diatas, peneliti memandang bahwa PT. Surya Pertiwi Nusantara membutuhkan sistem persediaan yang baik pada gudang *Human Resource and General Affair* untuk meningkatkan pengendalian internal perusahaan. Meskipun persediaan pada perlengkapan kantor tidak termasuk dalam persediaan proses produksi dan bukan untuk dijual, tapi kurangnya pengawasan terhadap proses penggunaan persediaan akan berdampak pada laporan keuangan perusahaan. Dengan sistem yang tepat serta dokumen pendukung yang lengkap, diharapkan kegiatan operasional dan aktivitas manajemen perusahaan dapat berjalan lebih baik lagi. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk melakukan analisis dan memberikan rancangan sistem informasi akuntansi persediaan gudang *Human Resource and General Affair* pada PT. Surya Pertiwi Nusantara meliputi dokumen dan sistem persediaan yang terkomputerisasi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah alat pendukung yang berfungsi untuk mengolah data keuangan menjadi laporan yang berisi mengenai informasi penting yang digunakan oleh manajemen sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan hasil pengamatan, masih banyak perusahaan yang masih menggunakan pencatatan akuntansi secara manual. Hal ini tentu akan menyebabkan aktivitas operasional dan manajemen perusahaan menjadi kurang efektif dan efisien. Oleh karena itu, diperlukan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dalam upaya mendukung pencatatan akuntansi yang lebih sistematis. Sistem terkomputerisasi ini akan membantu perusahaan untuk mengolah data dan informasi terkait dengan akuntansi menjadi lebih terintegrasi dengan baik.

2. Sistem Persediaan

Sistem persediaan merupakan sebuah sistem yang dibentuk untuk melakukan pencatatan mengenai keseluruhan proses keluar masuknya persediaan barang pada perusahaan. Sistem ini akan memberikan informasi kepada perusahaan mengenai ketersediaan barang mulai dari barang yang butuh penambahan, penggantian maupun siap untuk dijual.

3. Pengendalian Internal

Menurut Krismiaji (2020) pengendalian internal merupakan perencanaan yang diperlukan untuk memperbaiki efisiensi dan dapat mendorong setiap agen atau pelaku dari perusahaan/organisasi untuk

mentaati seluruh kebijakan yang dibuat perusahaan, dalam menjaga atau melindungi aktiva, pengendalian internal diharapkan dapat menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

4. Microsoft Visual Basic 6.0

Visual Basic (VB) merupakan salah satu bahasa pemrograman yang dikembangkan dari *basic* sejak tahun 1962. Aplikasi ini dirancang untuk membuat program cepat dan sederhana dengan tampilan GUI (*Graphical User Interface*) yang sering disebut dengan RAD (*Rapid Application Development*). Pada awalnya *software* ini ditujukan untuk merancang aplikasi berbasis desktop, namun perkembangannya banyak digunakan untuk membuat aplikasi yang bukan berbasis internet. Menurut Poltak dan Darwis (dalam Perdana, 2017) VB masih bertahan sampai saat ini karena memiliki keunggulan diantaranya : menggunakan platform pembuatan program yang disebut *Developer Studio* yang memiliki tampilan dan saran yang sama dengan visual C++, Visual J++, sehingga antar perpindahan pemrograman antar bahasa tersebut dapat dilakukan lebih mudah, memiliki *compiler* handal yang dapat menghasilkan *file executable* yang lebih cepat dan efisien, tambahan kontrol-kontrol baru yang lebih canggih dan selalu disesuaikan dengan kebutuhan serta peningkatan kaidah struktur bahasa *Visual Basic*, memiliki sarana handal untuk mengakses *database* yang berkemampuan tinggi, memiliki kemampuan untuk membuat ActiveX dan fasilitas internet yang lebih banyak, dan memiliki fasilitas *wizard* yang baru untuk melakukan otomatisasi tugas-tugas tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan permasalahan dan fokus penelitian. Metode kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan tidak menggunakan dasar kerja statistik, tetapi berdasarkan bukti kualitatif berupa kata-kata dan angka berdasarkan pada kenyataan di lapangan dan pengalaman langsung yang dirasakan oleh responden melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Evaluasi Dokumen Terkait Sistem Pencatatan Persediaan

Dalam melakukan prosesnya, persediaan pada gudang *Human Resource and General Affair* melibatkan beberapa dokumen yang masih dicatat secara manual. Pertama yaitu formulir permintaan

barang, dimana formulir ini hanya memuat satu bentuk format yang berfungsi untuk melakukan segala bentuk permintaan barang baik dari admin *Human Resource General Affair* ke *Purchasing* ataupun dari admin seksi ke *Human Resource General Affair*. Untuk kelengkapan isi pada formulir yang tersedia sudah cukup bagus, hanya saja sering terjadi *double* penamaan atas barang yang sama karena gudang *Human Resource General Affair* tidak memiliki daftar persediaan. Bahkan terkadang nama barang yang diminta tidak sama dengan kartu stok persediaan gudang *Human Resource General Affair* sehingga seringkali menyebabkan kesalahan catat atas barang yang diterima atau diminta.

Kedua yaitu laporan penerimaan barang, dimana dokumen ini merupakan dokumen usulan pertama dari peneliti karena selama ini *Human Resource General Affair* tidak memiliki rekap ataupun cetak atas formulir penerimaan barang. Disini sering kali terjadi beberapa kesalahan atas pengakuan kedatangan barang pada gudang *Human Resource General Affair*. Dengan adanya laporan ini, admin memiliki alat bukti sebagai verifikasi bahwa telah mengetahui adanya pembelian barang yang diterima oleh perusahaan dan sudah masuk atau tercatat sebagai persediaan gudang *Human Resource General Affair*.

Ketiga yaitu kartu stok persediaan dimana pengisian informasi atas stok persediaan gudang *Human Resource General Affair* masih dilakukan secara manual. Seringkali informasi pada kartu stok persediaan tidak sesuai dengan jumlah barang yang tersedia pada gudang. Dengan adanya kartu stok persediaan yang terkomputerisasi, admin *Human Resource General Affair* dapat mengetahui stok terkini dari barang-barang yang ada di gudang *Human Resource General Affair*, sehingga apabila terdapat stok persediaan yang mulai menipis, admin *Human Resource General Affair* dapat menyiapkan formulir permintaan barang untuk diserahkan pada divisi *Purchasing*.

Dokumen terakhir yang merupakan dokumen usulan peneliti lainnya yaitu daftar persediaan yang berfungsi sebagai kartu yang berisi informasi mengenai seluruh persediaan yang tersedia di gudang *Human Resource General Affair*. Dengan adanya kartu daftar persediaan ini juga dapat membantu admin untuk melakukan prosedur *stock opname* apabila suatu saat prosedur ini dibutuhkan untuk dilaksanakan.

2. Sistem dan Prosedur

Ada tiga prosedur yang menjadi fokus utama peneliti yaitu prosedur permintaan barang, prosedur penerimaan barang dan prosedur pengeluaran barang. Pertama untuk prosedur permintaan barang, peneliti mengusulkan untuk melakukan permintaan barang secara terkomputerisasi dalam suatu sistem. Sehingga tidak akan terjadi lagi penamaan yang salah dan jumlah satuan barang yang salah karena pencatatan yang dilakukan secara manual. Prosedur permintaan barang dari admin *Human Resource General Affair* dimulai pada saat admin melakukan permintaan barang dengan melakukan *input* data melalui sistem.

Ketika *input* data sudah selesai dan mendapatkan otorisasi dari *Supervisor*, maka dokumen akan diserahkan kepada divisi *Purchasing* untuk diteruskan menjadi *Purchase Requisition* dan diterbitkan menjadi *Purchase Order* ke *Supplier*.

Prosedur selanjutnya adalah penerimaan barang. Pada prosedur penerimaan barang, peneliti mengusulkan untuk menambahkan dokumen baru yang diharapkan dapat mempermudah proses pencatatan barang, dokumen tersebut adalah laporan penerimaan barang. Prosedur penerimaan barang dimulai pada saat *Supplier* mengirimkan barang pesanan ke gudang *Consume* beserta dengan PO dan Surat Jalan. Lalu admin *Consume* akan melakukan pengecekan atas barang yang diterima beserta dokumennya. Ketika barang tidak sesuai dengan dokumen, maka admin *Consume* akan menginformasikan kepada *Purchasing* untuk meminta konfirmasi atas perbedaan tersebut. Namun jika penerimaan barang sudah sesuai dengan dokumen yang diterima, maka admin *Consume* akan membuat *Receiving Slip* sebanyak tiga rangkap dengan rincian rangkap satu untuk *Supplier* yang akan diserahkan ke divisi *Accounting* sebagai prasyarat pembayaran, rangkap kedua untuk *Consume* dan rangkap ketiga untuk *Human Resource General Affair*. Setelah mendapatkan bukti fisik *Receiving Slip* dari admin *Consume*, admin *Human Resource General Affair* melakukan *input* data pada sistem sehingga kartu stok persediaan atas barang yang diterima ter-*update* secara otomatis.

Prosedur yang terakhir adalah pengeluaran barang. Prosedur pengeluaran barang dimulai pada saat admin setiap seksi memberikan dokumen permintaan barang ke admin *Human Resource General Affair*. Setelah dokumen diterima, admin akan pergi ke gudang *Human Resource General Affair* untuk menyiapkan barang yang diminta. Sebagai bukti atas penyerahan barang dari gudang *Human Resource General Affair* ke admin seksi, admin *Human Resource General Affair* akan membuat bukti berupa *Receiving Slip* dan ditanda tangani oleh kedua orang yang bersangkutan. Rangkap pertama akan diterima oleh admin seksi, rangkap kedua akan disimpan oleh admin *Human Resource General Affair*. Dengan adanya dokumen ini, secara otomatis jumlah barang yang ada di kartu stok persediaan dalam gudang *Human Resource General Affair* akan ter-*update* secara otomatis.

3. Pengendalian Internal

Aktivitas pengendalian adalah salah satu komponen dari pengendalian internal, dimana aktivitas pengendalian merupakan serangkaian prosedur yang digunakan untuk mengurangi dan mengatasi adanya tindakan yang menyimpang dan merugikan perusahaan. Berikut merupakan aktivitas pengendalian internal terkait dengan sistem persediaan gudang *Human Resource General Affair* di PT. Surya Pertiwi Nusantara:

a. Otorisasi yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas

Otorisasi atas transaksi dan aktivitas keluar masuk persediaan pada gudang *Human Resource General Affair* masih perlu adanya pemantauan lebih dari Supervisor. Menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, Supervisor hanya memberikan persetujuan pada saat admin *Human Resource General Affair* mengajukan permintaan barang ke divisi *Purchasing*. Setelah melewati tahap tersebut, Supervisor tidak melakukan pemantauan lebih lanjut terhadap aktivitas yang dilakukan oleh admin *Human Resource General Affair* dari pertengahan sampai akhir. Hal ini perlu diperbaiki agar *Supervisor* bisa meninjau lebih lanjut atas kinerja admin yang sampai sekarang masih melakukan kesalahan berupa selisih barang pada gudang.

b. Pemisahan tugas

Pemisahan tugas yang terdapat pada perusahaan sudah cukup baik, karena dalam setiap transaksi terkait sistem persediaan diperlukan beberapa pelaku dalam melakukan pencatatan atas persediaan. Dalam siklus penerimaan persediaan, diperlukan admin *Consume* dan admin *Human Resource General Affair* untuk mencatat penerimaan atas persediaan. Sedangkan pada pengeluaran barang, terdapat dua pelaku yaitu admin seksi dan admin *Human Resource General Affair* dalam mencatat pengeluaran atas persediaan. Dengan adanya perbedaan pelaku atas pencatatan penerimaan maupun pencatatan pengeluaran, maka akan meningkatkan pengendalian atas pencatatan persediaan, dan semakin kecil kemungkinan untuk terjadi kesalahan atau kecurangan, dikarenakan banyak pihak yang terlibat pada suatu kejadian untuk memeriksa dan melakukan verifikasi dokumen-dokumen terkait atas transaksi.

c. Perancangan dan penggunaan dokumen yang memadai

Perancangan atas dokumen terkait sistem pencatatan persediaan pada gudang *Human Resource General Affair* di PT. Surya Pertiwi Nusantara belum memadai. Untuk persediaan masuk, admin *Human Resource General Affair* tidak menerima dokumen apapun sehingga peneliti memberikan usulan untuk menambah dokumen *Receiving Slip* menjadi rangkap tiga agar bisa di arsip oleh admin *Human Resource*

General Affair. Dokumen tersebut dapat menjadi acuan admin *Human Resource General Affair* dalam membuat laporan penerimaan barang. Untuk pengeluaran barang, admin *Human Resource General Affair* hanya melakukan arsip atas dokumen permintaan barang saja. Oleh karena itu, peneliti mengusulkan untuk membuat dokumen baru berupa pengeluaran barang rangkap dua, dimana rangkap pertama akan diarsip oleh admin *Human Resource General Affair* dan rangkap kedua akan diarsip oleh admin seksi yang mengajukan permintaan barang. Kedua dokumen baru yang diusulkan peneliti akan sekaligus tercatat dalam sistem untuk melakukan *update* terhadap kartu stok persediaan barang. Hal ini membuat admin *Human Resource General Affair* memiliki keuntungan untuk dapat memantau jumlah stok persediaan secara *real time*.

d. Penjagaan yang memadai terhadap aktivitas dan catatan

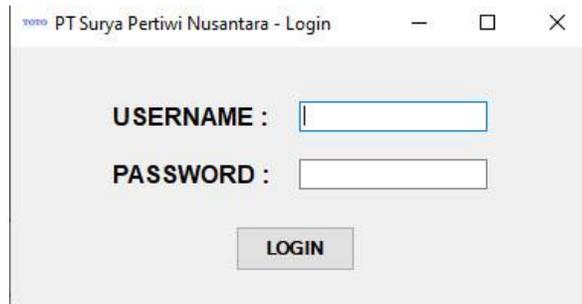
Dengan adanya perancangan sistem komputerisasi, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kinerja, dan penjagaan atas aktiva perusahaan. Dokumen terkait penerimaan dan pengeluaran persediaan akan disimpan secara rapi dan urut, serta memiliki identitas yang akan memudahkan untuk mencatat persediaan. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya untuk meminimalisir kerugian-kerugian yang mungkin dapat dialami perusahaan. Selain itu, gudang *Human Resource General Affair* tidak memiliki pengkodean atau daftar nama persediaan, sehingga mempersulit dalam mengidentifikasi persediaan. Oleh karena itu perlu ditambahkan pengkodean untuk memudahkan pencatatan persediaan.

4. Perancangan Sistem Persediaan Gudang *Human Resource General Affair*

Setelah melakukan pengamatan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh sistem persediaan perlengkapan gudang *Human Resource General Affair*, peneliti membuat perancangan sistem dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0. Sistem perancangan sistem pada persediaan gudang *Human Resource General Affair* di PT. Surya Pertiwi Nusantara terdiri dari perancangan database yang memiliki tujuan untuk menyimpan data-data perusahaan, perancangan *input*, perancangan *output* yang berkaitan dengan sistem persediaan.

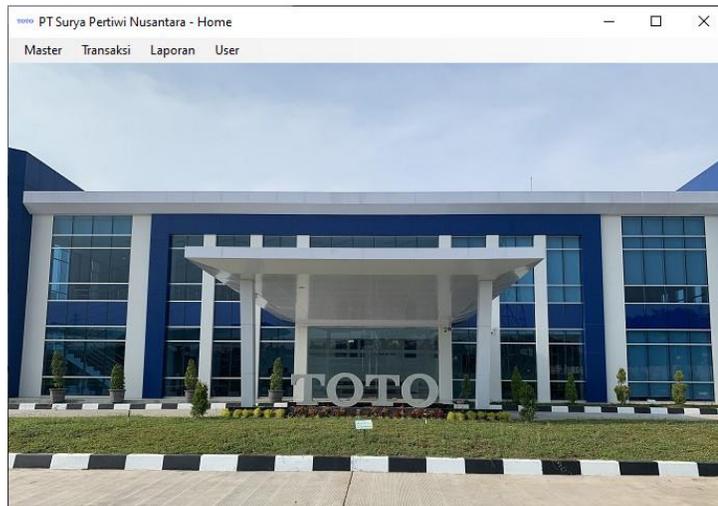
a. Login Form

Sebelum masuk ke menu utama, pengguna sistem diminta terlebih dahulu untuk mengisi *Username* dan *Password* agar dapat menggunakan sistem komputer perusahaan. Pengguna yang memiliki akses adalah admin *Human Resource General Affair*, Foreman *Human Resource General Affair* dan Supervisor *Human Resource General Affair*. Adanya menu *Login* pada tampilan awal bertujuan untuk menjaga pengendalian akses atas sistem agar tidak sembarang orang dapat menggunakannya.



Gambar 4.1 *Interface Login*

Setelah pengguna memasukkan *Username* dan *Password* dengan benar, maka akan muncul tampilan *Home* atau layar utama sebagai berikut :



Gambar 4.2 *Interface Home*

Pada tampilan *Home* (halaman depan) terdapat empat menu utama yang terdiri dari Master, Transaksi, Laporan, dan *User*. File master terdiri atas data karyawan, persediaan dan pengendalian akses. Data karyawan berfungsi sebagai pengendalian internal perusahaan dalam melakukan akses data yang

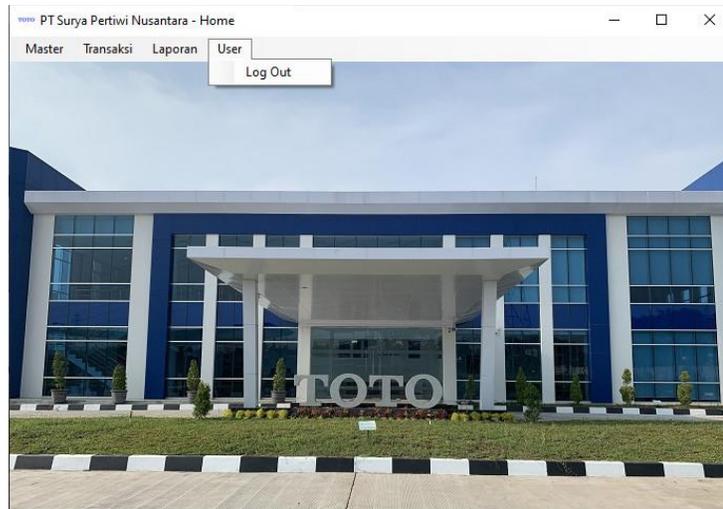
terdapat dalam sistem. Kelengkapan data karyawan dimulai dengan mengisi NIK yang diberikan *Human Resource General Affair* pada saat pertama kali terdaftar menjadi karyawan PT. Surya Pertiwi Nusantara. Kemudian dilanjutkan dengan mengisi nama lengkap, seksi, dan jabatan yang dapat dipilih dengan menekan tombol *radio button* sebagai *admin/foreman/supervisor*. Persediaan merupakan sub menu kedua dari file master yang berfungsi untuk melakukan rekap data atas semua persediaan yang terdapat dalam gudang *Human Resource General Affair*. Daftar atas persediaan ini akan sangat membantu pengguna agar tidak melakukan penamaan ganda atas barang yang sama, meningkatkan konsistensi dalam menetapkan satuan atas barang yang bersangkutan dan membantu pengguna untuk menemukan barang secara lebih cepat karena telah dilakukan pendataan dari awal melalui sistem untuk lokasi barang. Sub-menu ketiga dari file Master adalah pengendalian akses yang berfungsi sebagai pengendalian internal pada sistem dengan cara mengatur akses yang diberikan kepada pengguna.

Menu kedua adalah Transaksi yang terdiri atas sub menu permintaan barang, penerimaan barang dan pengeluaran barang. Permintaan barang merupakan sub menu pertama dari menu transaksi yang berfungsi untuk melakukan pencatatan atas segala transaksi yang berhubungan dengan permintaan barang. Penerimaan barang merupakan sub menu kedua dari menu transaksi yang berfungsi untuk melakukan pencatatan atas segala transaksi yang berhubungan dengan penerimaan barang. Selain untuk melakukan rekap data, permintaan barang ini berfungsi sebagai kontrol antara admin *Human Resource and General Affair* dan admin *consume*. Pengeluaran barang merupakan sub menu ketiga dari menu transaksi yang berfungsi untuk melakukan pencatatan atas segala transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran barang dari gudang persediaan *Human Resource and General Affair*. Selain untuk melakukan rekap data, permintaan barang ini berfungsi sebagai kontrol antara admin *Human Resource and General Affair* dan admin seksi yang melakukan permintaan atas pengeluaran barang yang dibutuhkan dari gudang.

Laporan adalah menu ketiga yang terdiri atas lima sub menu yaitu kartu stok, daftar persediaan, laporan permintaan barang, laporan penerimaan barang dan laporan pengeluaran barang. Kartu stok merupakan sub menu pertama dari menu laporan yang berfungsi untuk memberikan rincian atau ringkasan dari stok barang yang ada di gudang *Human Resource and General Affair* secara *real time*. Sub menu ini juga bertujuan untuk memberikan peringatan terhadap pengguna mengenai stok barang yang mulai menipis. Daftar persediaan merupakan sub menu kedua dari menu laporan yang berfungsi untuk memberikan ringkasan atas kelengkapan barang yang ada di gudang *Human Resource and General Affair* seperti kode barang, nama barang, jumlah, satuan dan lokasi. Laporan permintaan barang merupakan sub menu ketiga dari menu laporan yang berfungsi untuk memberikan ringkasan atau rincian terhadap permintaan barang selama periode tertentu. Laporan penerimaan barang merupakan sub menu keempat

dari menu laporan yang berfungsi untuk memberikan ringkasan atau rincian terhadap penerimaan barang selama periode tertentu. Laporan pengeluaran barang merupakan sub menu kelima dari menu laporan yang berfungsi untuk memberikan ringkasan atau rincian terhadap pengeluaran barang selama periode tertentu.

Menu yang terakhir yaitu user yang berfungsi agar pengguna dapat melakukan *logout* dari sistem *interface* perusahaan. Berikut adalah *interface* dari menu *user* :



Gambar 4.3 *Interface* Menu *User*

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis pada sistem persediaan gudang *Human Resource General Affair* di PT. Surya Pertiwi Nusantara, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa kelemahan pada perusahaan, diantaranya adalah:

- a. Pencatatan formulir permintaan barang masih dilakukan secara manual sehingga sering kali menyebabkan permasalahan seperti penamaan ganda dan satuan berbeda untuk barang yang sama.
- b. Tidak adanya dokumen penerimaan yang dibuat atau diterima oleh admin *Human Resource General Affair*.
- c. Kartu stok persediaan pada gudang *Human Resource General Affair* dicatat secara manual dan tidak ada *buffer stock* sehingga admin tidak bisa mengetahui keseluruhan stok persediaan secara *real time*. Hal ini sering kali menyebabkan stok habis di gudang pada saat admin seksi lain melakukan permintaan barang ke admin *Human Resource General Affair*.

- d. Tidak memiliki daftar persediaan yang berisi mengenai lokasi penempatan barang dalam gudang. Hal ini menyebabkan admin *Human Resource General Affair* sering kali mengalami kendala dalam mencari barang yang diminta oleh admin seksi lain karena penempatan barang tidak konsisten didalam gudang.
- e. *Supervisor Human Resource General Affair* hanya melakukan pemantauan awal pada saat menandatangani formulir permintaan barang yang diberikan oleh admin *Human Resource General Affair* untuk diteruskan ke *Purchasing*. Setelah itu lepas tangan terhadap keseluruhan proses masuknya barang ke dalam gudang mulai dari penambahan, penggantian sampai pengeluaran barang dari gudang.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan atas sistem persediaan gudang *Human Resource General Affair* di PT. Surya Pertiwi Nusantara, kebutuhan sistem yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

- a. Gudang *Human Resource General Affair* PT. Surya Pertiwi Nusantara membutuhkan sebuah sistem terkomputerisasi yang berfungsi untuk mengelola data dan informasi yang berhubungan dengan aktivitas keluar masuknya persediaan mulai dari *input* data, proses data, simpan data, *update* data, dan cetak data.
- b. Gudang *Human Resource General Affair* PT. Surya Pertiwi Nusantara membutuhkan sebuah sistem yang dapat melakukan *update* otomatis terhadap persediaan dalam gudang *Human Resource General Affair*, sehingga admin dapat mengetahui jumlah stok persediaan secara *real time* dan posisi barang dalam gudang.

SARAN

Saran yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada sistem persediaan gudang *Human Resource General Affair* di PT. Surya Pertiwi Nusantara adalah sebagai berikut:

- a. Memanfaatkan sistem persediaan terkomputerisasi untuk membuat formulir permintaan barang meliputi *input* data, proses data, simpan data, *update* data, dan cetak data supaya tidak terjadi penamaan ganda dan satuan yang berbeda untuk barang yang sama.
- b. Memanfaatkan sistem persediaan terkomputerisasi untuk membuat dokumen penerimaan barang sebagai bentuk pertanggungjawaban dan sebagai kontrol admin *Human Resource General Affair* terhadap barang yang ada pada gudang.

- c. Memanfaatkan sistem persediaan terkomputerisasi untuk melakukan update secara *real time* pada kartu stok persediaan barang dan memanfaatkan *buffer stock* pada sistem untuk mengatur perputaran pembelian barang supaya stok tidak menumpuk di gudang.
- d. Memanfaatkan sistem persediaan terkomputerisasi untuk membuat daftar persediaan sehingga admin *Human Resource General Affair* dapat mengetahui posisi penempatan barang dalam gudang dan barang diletakkan pada tempat yang sama.
- e. Memperbaiki pengendalian internal terhadap gudang mulai dari meningkatkan keterlibatan *Supervisor Human Resource General Affair* dalam melakukan pemantauan atas kinerja admin *Human Resource General Affair*.
- f. Meningkatkan pengendalian internal perusahaan dengan melakukan pembatasan akses atas pengguna sistem kemudian dilanjutkan dengan pemberian otorisasi yang sesuai terhadap sistem.
- g. Memberikan pelatihan kepada admin *Human Resource General Affair* untuk dapat menggunakan sistem perancangan persediaan terkomputerisasi sehingga sistem dapat digunakan dengan maksimal

REFERENSI

- Ardana, I. C. dan H, Lukman., 2016, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 1, Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Budiman, Sony, 2020, *Analisis dan perancangan sistem persediaan bahan baku terkomputerisasi pada konveksi Big Brother Surabaya*, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/21269>
- Diana, I. P., & Pratama, I. P, 2019, *Designing Inventory Information Systems at UD. Miasa Desktop-Based, International Journal of Application Computer Science and Informatic Engineering (ACSIE)*, Vol. 1, No. 1, Hal 21-30. <https://doi.org/10.33173/acsie.36>
- Ericko, Fuhji, 2018, *Pembuatan sistem informasi akuntansi pada toko NKL Surabaya*, Program Sarjana Universitas Kristen Petra <https://dewey.petra.ac.id/catalog/digital/detail?id=42063>
- Huang, Yih Long Evelene, 2020, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi terkomputerisasi pada siklus penjualan CV COSBI*, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. <http://repository.wima.ac.id/21246/>
- Indahwati, Anggreni, 2020, *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi pada siklus persediaan bahan baku (Studi kasus pada PT PMT)*, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. <http://repository.wima.ac.id/24443/>
- Irawati dan Satri, 2017, *Analisis Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pada Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Barang di PT. Unisem Batam*, Journal of Business Administration, Vol. 1, No. 2, Hal:183-193.
- Kalendesang, Lambey, dan Budiarmo, 2017, *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol. 12, No. 2, Hal:131-139.
- Krismiaji, 2020, *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 5, Yogyakarta: STIM YKPN.
- Louis, Marcellino Hendrawan, 2020, *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pada sistem persediaan bahan baku (Studi kasus pada PT. Indo Tree International)*, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. <http://repository.wima.ac.id/22536/>
- Mahardi, Dwimantara, 2019, *Analisis dan perancangan sistem persediaan terkomputerisasi pada perusahaan jasa pemakaman dan peti mati (Studi kasus pada perusahaan peti mati Gloria)*, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. <http://repository.wima.ac.id/18887/>
- [Mustofa, Aji Nugroho, 2020, Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada PT. Pertamina Training & Consulting Marketing Operation Region V Wilayah Jawa Timur, Diploma Thesis STIE Mahardhika. http://repository.mahardhika-library.id/1854/](http://repository.mahardhika-library.id/1854/)
- [Perdana, Agung Hartanto, 2017, Perancangan Sistem Informasi Registrasi Pasien di Puskesmas Kedai Durian Kecamatan Medan Johor Kota Medan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0,](#)

[Program Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan. <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1818/111000204.pdf?sequence=1&isAllowed=y>](http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/1818/111000204.pdf?sequence=1&isAllowed=y)

[Pratama, Tiara Putri, 2019, *Analisis dan perancangan sistem persediaan bahan baku terkomputerisasi pada CV Hery Jaya Teknik*. Undergraduate thesis, Widya Mandala Catholic University Surabaya. <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/19629>](http://repository.wima.ac.id/id/eprint/19629)

Rompas, R.A., Pangemangan, S., & Kalalo, M, 2018, *Evaluasi Efektifitas Pengendalian Intern Sistem Informasi Akuntansi Penggajian RSUP. Prof. Dr. R. D. Kandou Manado*, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol. 13, No. 2, Hal 220-232.

Rumetna, M., Renny, E. E., & Lina, T. N, 2020, *Designing an Information System for Inventory Forecasting: (Case Study: Samsung Partner Plaza, Sorong City)*, International Journal of Advances in Data and Information Systems, Vol. , No. 2, Hal. 80-88. <https://doi.org/10.25008/ijadis.v1i2.187>

Santoso, Ricky Wongso, 2019, *Analisis dan perancangan sistem informasi persediaan bahan baku terkomputerisasi pada PT. Ray Chain Shoes Indonesia*, Undergraduate thesis Widya Mandala Catholic University Surabaya. <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/21093>

Sari, Anita Kartika, S.T., M.T., M.M, dkk, 2021, *Metodologi Penelitian*, Surabaya: Mengubah Semesta.

Sutanto, Stephanus, 2019, *Sistem persediaan bahan baku terkomputerisasi pada perusahaan manufaktur baju senam (studi kasus pada perusahaan miss-t)*, Undergraduate thesis Widya Mandala Catholic University Surabaya. <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/18973>

Suwito, Willson Kurniawan, 2019, *Analisis dan perancangan sistem persediaan dan pendapatan terkomputerisasi pada toko pakaian (Studi kasus pada Toko Lestari)*, Undergraduate thesis Widya Mandala Catholic University Surabaya. <http://repository.wima.ac.id/id/eprint/18957>

Yuliani, Wiwin, 2018, *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*, Quanta, Vol. 2, No. 2, Hal 83-91.

Yusanto, Y, 2019, *Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Journal of Scientific Communcation, Vol.1, No.1, Hal 1-13 <http://dx.doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>

Sugiyono, 2019, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT. Alfabet.